

## ABSTRACT

This study investigates how the hosts of the *Trash Taste* podcast employ politeness strategies in requests, grounding the analysis in speech act theory as developed by Austin (1962) and Searle (1979). Requests are categorized following Trosborg's (1995) framework, while politeness strategies are examined through Brown and Levinson's (1987) model. The data were drawn from episode 5, with requests extracted from subtitle files and analyzed in terms of both request type and politeness strategy. The findings reveal that hearer-oriented requests are most frequent (84.21%), while speaker-oriented, indirect, and direct requests occur less often. Positive politeness strategies dominate (57.89%), particularly through the "Notice and Attend to the Hearer" sub-strategy. Negative politeness and bald-on-record strategies appear occasionally, whereas off-record strategies are rare. Overall, the results suggest that the hosts rely primarily on positive politeness to balance humor, solidarity, and face needs, thereby making their requests feel collaborative rather than imposing.

**Keywords:** politeness strategies, pragmatic, request, speech acts, Trash Taste

## ***INTISARI***

*Penelitian ini meneliti bagaimana para pembawa acara podcast Trash Taste menggunakan strategi kesantunan dalam melakukan permintaan, dengan mengacu pada teori tindak tutur yang dikembangkan oleh Austin (1962) dan Searle (1969). Kategori permintaan dianalisis berdasarkan kerangka Trosborg (1995), sedangkan strategi kesantunan merujuk pada model Brown dan Levinson (1987). Data diperoleh dari episode 5, dengan permintaan diambil dari subtitle dan dianalisis berdasarkan tipe permintaan serta strategi kesantunan yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan yang berorientasi pada pendengar merupakan yang paling dominan (84,21%), sedangkan permintaan yang berorientasi pada penutur, permintaan tidak langsung, maupun permintaan langsung muncul lebih sedikit. Strategi kesantunan positif mendominasi (57.89%), khususnya melalui sub-strategi Notice and Attend to the Hearer. Strategi kesantunan negatif serta bald-on record muncul sesekali, sedangkan strategi off-record jarang digunakan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa para pembawa acara terutama mengandalkan kesantunan positif untuk menyeimbangkan humor, solidaritas, dan kebutuhan muka, sehingga tindak permintaan terasa kolaboratif alih-alih memaksa.*

***Kata kunci: permintaan, pragmatik, strategi kesantunan, tindak tutur, Trash Taste***